

**DESKRIPSI PEKERJA DI OBJEK WISATA PANTAI MUARA INDAH
KELURAHAN BAROS KECAMATAN KOTAAGUNG KABUPATEN
TANGGAMUS TAHUN 2019**

(Skripsi)

Oleh

Selvia Febriana



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2019

ABSTRACT

JOB DESCRIPTON OF MUARA INDAH BEACH ATTRACTION BAROS SUBDISTRICT KOTAAGUNG DISTRICTS TANGGAMUS YEAR 2019

By
Selvia Febriana

The purpose of this research is to describe the job description of Muara Indah Beach Attraction Baros Subdistrict Kotaagung Districts Tanggamus. This research uses a descriptive method. The subject in this research is 20 people from Muara Indah Beach. Data collection uses observation, interview, and documentation techniques. Data were analyzed using tables and percentages. The results showed that (1) there are five types of jobs in Muara Indah Beach (2) there are two employment statuses as a side job and principal (3) most workers have high working hours (4) most workers are in the category of medium working time (5) most workers have low levels of education, the majority had a basic education of 14 people (70%) and junior high school of 6 people (30%) (6) all workers get a wage sharing system on time, either daily, weekly or monthly. Most workers earn below the average.

Keywords : Description, job, travel object . Muara Indah Beach .

ABSTRAK

DESKRIPSI PEKERJA DI OBJEK WISATA PANTAI MUARA INDAH KELURAHAN BAROS KECAMATAN KOTAAGUNG KABUPATEN TANGGAMUS TAHUN 2019

Oleh
Selvia Febriana

Penelitian ini bertujuan untuk pekerjaan yang terdapat di Objek Wisata Pantai Muara Indah Kelurahan Baros Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah pekerja di Objek Wisata Pantai Muara Indah sebanyak 20 orang. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi Analisis data yang digunakan adalah tabel dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Terdapat 5 jenis pekerjaan di Objek Wisata Pantai Muara Indah (2). Terdapat status pekerjaan sebagai pekerjaan pokok dan sampingan (3). Sebagian besar pekerja mempunyai jam kerja tinggi. (4). Sebagian besar pekerja masuk ke dalam kategori sedang (5). Sebagian pekerja memiliki tingkat pendidikan rendah mayoritas berpendidikan dasar sebanyak 14 orang (70%), dan pendidikan menengah sebanyak 6 orang (30%). (6). Seluruh pekerjaan mendapat sistem pembagian upah berdasarkan waktu, baik secara harian, mingguan maupun bulanan sebagian besar pekerja berpendapatan di bawah rata-rata.

Kata kunci : Deskripsi, Pekerjaan, Objek Wisata Pantai Muara Indah

**DESKRIPSI PEKERJA DI OBJEK WISATA PANTAI MUARA INDAH
KELURAHAN BAROS KECAMATAN KOTAAGUNG KABUPATEN
TANGGAMUS TAHUN 2019**

Oleh

Selvia Febriana

(Skripsi)

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2019**

Judul Skripsi : **DESKRIPSI PEKERJA DI OBJEK WISATA
PANTAI MUARA INDAH KELURAHAN
BAROS KECAMATAN KOTAAGUNG
KABUPATEN TANGGAMUS TAHUN 2019**

Nama Mahasiswa : **Selvia Febriana**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1513034059

Program Studi : PENDIDIKAN GEOGRAFI

Jurusan : PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL


Fakultas : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN


MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu


Drs. Gede Sugiyanta, M.Si.
NIP 19600111 198703 1 001


Drs. Zulkarnain, M.Si.
NIP 19600111 198703 1 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Geografi


Drs. Tedi Rusman, M.Si
NIP 19600826 19803 1 001


Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.
NIP 19750517 200501 1 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

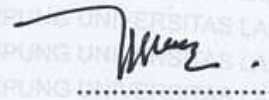
Ketua : Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si



Sekretaris : Drs. Zulkarnain, M.Si.



**Penguji
Bukan Pembimbing : Dra. Nani Suwarni, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP 19620804 198905 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 11 November 2019

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Selvia Febriana

NPM : 1513034059

program studi : Pendidikan Geografi

jurusan/ fakultas : Pendidikan IPS/ FKIP

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 14 Desember 2019

Pemberi Pernyataan



Selvia Febriana
NPM 1513034045

RIWAYAT HIDUP



Selvia Febriana dilahirkan di Kota Peringsewu pada tanggal 24 Febuari 1997. Merupakan anak dari Bapak Munzir dan Ibu Mardiana dan memiliki dua orang adik laki-laki bernama Deni Rahmat Syaputra dan Apriyandi Wahyu Dinata.

Telah menyelesaikan Taman Kanak-Kanak di TK Darma Wanita yang diselesaikan pada tahun 2002, Pendidikan SD Negeri 3 Kuripan Kotaagung yang diselesaikan pada Tahun 2009, Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Koataagung yang diselesaikan pada Tahun 2013, dan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA AL-KAUTSAR Bandar Lampung yang diselesaikan pada Tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis diterima sebagai Mahasiswa di Universitas Lampung, pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Geografi melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negri (SBMPTN)

MOTTO

**Bekerja keras dan bersikap baiklah. Hal luar biasa akan terjadi.
(Selvia Febriana)**

**Sukses Itu Usahamu
(DAP)**

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah robbilalamin. Terucap syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia sehingga skripsi ini dapat terselesaikan kupersembahkan karya kecilku kepada :

Kedua orang tuaku yang telah memberikan kasih sayang dan semangat hidup Bapakku Munzir adalah sosok ayah yang selalu memberi cinta dan berdoa untuk keberhasilanku dan ibuku Mardiana adalah sosok wanita yang sangat mencintaiku, menyayangiku dan selalu mendoakan untuk keberhasilanku, terima kasih banyak atas pelajaran hidup yang telah diberikan. Segala kasih sayang dan perjuangan demi anak-anakmu.

Serta untuk adikku Deni Ramhat Saputra dan Apriyandi Wahyu Dinata, yang telah memberikan doa, keceriaan dukungan kepadaku yang telah membantu ketulusan. Doa kalian adalah semangat saya

SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena yang melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “ Deskripsi Pekerja Objek Wisata Pantai Muara Indah Kelurahan Baros Kecamatan Kotagung Kabupaten Tanggamus Tahun 2019” . terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si. selaku pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik (PA) yang dengan sabar membimbing penulis untuk memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini. Bapak Zulkarnain, M.Si, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, perhatian dan motivasi. Serta kepada Ibu Dra Nani Suwarni, M.Si, selaku penguji atas arahan dan bimbingannya yang sangat bermanfaat demi terselesainya skripsi ini.

Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan ikhlas.

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

2. Bapak Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama, Bapak Drs. Supriadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Geografi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Para pekerja di Objek Wisata Pantai Muara Indah, yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak informasi selama melakukan penelitian.

Semoga dengan bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan pahala di sisi Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat

Bandar Lampung, Desember 2019

SELVIA FEBRIANA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv

I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	8

II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pusataka	10
1. Geografi	10
2. Pariwisata	11
3. Geografi Ekonomi	12
4. Jenis pekerjaan	13
5. Status Pekerjaan	14
6. Jam Kerja	15
7. Lama Bekerja	16
8. Tingkat Pendidikan	17
9. Tingkat Pendapatan.....	19
B. Peneliti Relevan.....	21
C. Kerangka Pikir	22

III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	24
B. Populasi	24
C. Variabel Penelitian	25
D. Definisi Operasional Variabel.....	25
1. Jenis pekerjaan	26
2. Status pekerjaan.....	26
3. jam kerja.....	26

4. Lama Bekerja	26
5. Tingkat Pendidikan	27
6. Tingkat Pendapatan	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Teknik Observasi	28
2. Teknik Kuesioner.....	28
3. Teknik Dokumentasi	28
F. Teknik Analisis data	29

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Geografis Kelurahan Baros	30
1. Sejarah Kelurahan Baros.....	30
2. Letak, Batas Administrasi	31
3. Kondisi Toografi	33
B. Keadaan Penduduk	35
1. Jumlah Persebaran dan Kepadatan Penduduk.....	36
2. Komposisi Penduduk.....	38
3. Komposisi Peduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin.	39
4. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian	40
C. Keadaan Wisata Pantai Muara Indah	41
1. Sejarah Objek Wisata Pantai Muara Indah	41
2. Pengelola Objek Wisata Pantai Muara Indah.....	42
3. Potensi Objek Wisata	42
a. Daya Traik Wisata Pantai Muara Indah	42
b. Fasilitas Objek Wisata Pantai Muara Indah	44
c. Aksebilitas	45
d. Keadaan Iklim	47
D. Hasil Penelitian dan Pembahasan	48
1. Jenis Pekerjaan	49
2. Status Pekerjaan	52
3. Jam Kerja.....	55
4. Lama Bekerja	60
5. Tingkat Pendidikan	62
6. Tingkat Pendapatan	65

V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel.....	Halaman
1. Kriteria Kemiringan Lereng	35
2. Persebaran Penduduk Per Lingkungan di Kelurahan Baros Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus Tahun 2019	36
3. Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kelurahan Baros Kecamatan Kotaagung	39
4. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kelurahan Baros Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus	40
5. Curah Hujan di Kecamatan Kotaagung Tahun 2009-2018	47
6. Pembagian Iklim Schmidth Ferfuson	48
7. Jenis Pekerjaan di Objek Wisata Pantai Muara Indah	49
8. Status Pekerjaan yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Muara Indah Tahun 2019	53
9. Jam Kerja Pekerja Yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Muara Indah Dalam Satu Minggu	55
10. Persentase Jam Kerja Pekerja Yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Muara Indah	58
11. Kategori Lama Bekerja di Objek Wisata Pantai Muara Indah Tahun 2019	61
12. Tingkat Pendidikan Terakhir Pekerja Yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Muara Indah	62
13. Tingkat Pendapatan Pekerja di Objek Wisata Pantai Muara Indah	66
14. Klasifikasi Tingkat Pendapatan Pekerja di Objek Wisata Pantai Muara Indah Tahun 2019	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Pikir	23
2. Peta Administrasi Kelurahan Baros	32
3. Topografi di Objek Wisata Pantai Muara Indah	34
4. Objek Wisata Pantai	43
5. Fasilitas – fasilitas Objek Wisata Panta Muara Indah.....	45

I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam dan lingkungan yang melimpah Indonesia dikenal pula sebagai negara maritim dan kepulauan terbesar di dunia dengan luas 5,8 juta km² dan jumlah pulau sekitar 17.504 pulau yang dikelilingi oleh garis pantai sepanjang 81.290 km. dimana setiap kepulauan memiliki ciri khas dan berbagai potensi kekayaan yang berbeda-beda antar pulau satu dengan pulau yang lainnya.

Berbagai macam potensi kekayaan alam Indonesia yang berupa pemandangan alam maupun segi budayanya seperti variasi adat istiadat penduduk. Karakteristik kepulauan Indonesia yang berupa pemandangan alam yang indah hampir tersebar disetiap wilayah kepulauan Indonesia, sehingga hal tersebut dapat dikembangkan menjadi tempat-tempat wisata dan merupakan suatu potensi alam Indonesia yang dapat menjadi sumber pendapatan negara dan dapat dijadikan modal dasar pembangunan industri pariwisata khususnya dapat memberikan kesempatan kerja serta menambah penghasilan bagi masyarakat di wilayah sekitar objek wisata.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memegang peran penting dalam perkembangan perekonomian suatu wilayah karena diharapkan mampu

memberikan kontribusi yang besar dalam pendapatan wilayah. Pariwisata dikatakan sebagai industri karena pariwisata merupakan kegiatan berorientasi dan produktivitas dan komersial, industri pariwisata merupakan salah satu yang tepat dalam meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat bagi lokal maupun global. Tidak dapat dipungkiri bahwa industri pariwisata merupakan sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dibandingkan sektor ekonomi lainnya. Banyaknya lapangan pekerjaan dari industri pariwisata yang muncul mulai dari kegiatan pengadaan jasa akomodasi, rumah makan, layanan wisata, hingga bisnis cinderamata telah berhasil membantu pemerintah untuk mengurangi tingginya tingkat pengangguran.

Bidang pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi potensial yang dimiliki Kabupaten Tanggamus untuk dikembangkan sebagai sumber penghasilan guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Membaiknya kondisi prekonomian serta jaminan keamanan akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan wisatawan. Wilayah Provinsi Lampung, setiap daerah memiliki potensi objek wisata masing-masing salah satunya di Kabupaten Tanggamus yang kini wisata bahari sudah mulai dikenal oleh wisatawan, salah satu yang identik dari daerah Tanggamus adalah lingkungan yang terbelah masih asri. Keindahan alam dan keanekaragaman adat dan budaya, merupakan model dasar yang dapat dikembangkan menjadi produk wisata menarik.

Kabupaten Tanggamus adalah salah satu kabupaten di Provinsi Lampung Indonesia. Kabupaten Tanggamus diresmikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1997, tanggal 21 Maret 1997. Kabupaten ini memiliki luas

wilayah 4.654,98 km². Kabupaten Tanggamus terkenal akan keindahan alam pantainya, salah satunya Pantai Muara Indah yang terletak di Kelurahan Baros Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus. Lokasi objek wisata Pantai Maura Indah baru dibuka pada bulan November 2017. Pantai Muara Indah yang dibangun khusus konsep ruang terbuka hijau untuk publik yang dapat menikmati pemandangan serta view laut yang sangat indah. Selain untuk melihat pemandangan laut Pantai Muara Indah juga menawarkan berbagai kegiatan lain yang juga menarik, seperti berenang, memancing ikan, dan berkemah seperti objek-objek wisata pada umumnya di Indonesia, Pantai Muara Indah pun memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti: pedagang makanan (rumah makan), kamar ganti, toilet, mushola.

Daerah objek wisata Pantai Muara Indah berada di tempat yang strategis dan mempunyai tingkat aksesibilitas yang baik. Secara geografis, lokasi objek wisata Pantai Muara Indah sangat strategis, karena berada dekat dengan area pemukiman dan aktivitas warga yang padat. Aksesibilitas menuju objek wisata Pantai Muara Indah membutuhkan waktu kurang lebih 3 jam 44 menit dari terminal Rajabasa Bandar Lampung. Kondisi jalan menuju objek wisata Pantai Muara Indah sudah diaspal dengan kondisi yang sangat baik dan memiliki jaringan transportasi yang sangat lancar. Untuk dapat menuju ke objek wisata Pantai Muara Indah pengunjung bisa menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

Wisatawan yang berkunjung ke lokasi wisata ini tidak menentu setiap harinya. Menurut penuturan dari pengelola wisata, wisatawan yang berkunjung rata-rata dalam satu minggu berjumlah 500 orang per minggu. Pada hari biasa

Pantai Muara Indah tidak terlalu ramai, akan tetapi pada hari hari libur seperti akhir pekan, libur sekolah dan hari - hari besar lainnya objek wisata Pantai Muara Indah ramai dikunjungi oleh para wisatawan. Biaya masuk pantai per orang Rp.5000 dan biaya parkir mobil Rp.5000 sedangkan motor Rp.3000 (sumber: Pengelola Lokasi Wisata Pantai Muara Indah).

Daya tarik wisata yang ada pada objek wisata Pantai Muara Indah berupa taman bermain, pemancingan, spot-spot foto. Fasilitas dan infrastruktur yang ada sudah nampak memadai seperti warung makan, toilet, mushola, pondok wisata, dan parkir. Keberadaan objek wisata Pantai Muara Indah ini diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup dan perekonomian masyarakat disekitar kawasan objek wisata dan juga pendapatan daerah Kabupaten Tanggamus.

Suatu negara yang mengembangkan pariwisata sebagai industri di negaranya, maka lalu lintas orang-orang (wisatawan) tersebut ternyata memberi keuntungan dan memberi hasil yang bukan sedikit bahkan memberikan pendapatan utama. Sebagai akibat lebih jauh dengan adanya para wisatawan tadi, ternyata dapat memberi dampak terhadap perekonomian di negara yang dikunjungi salah satu dampak terpentingnya adalah memberikan kesempatan kerja atau dapat memperkecil pengangguran (Yoeti,1997;64).

Menurut pendapat di atas dapat dikatakan bahwa suatu industri pariwisata mempunyai peran yang bagus dengan pertumbuhan ekonomi suatu daerah apabila pariwisata di daerah tersebut dikelola dengan baik. Keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan memberikan peluang usaha, khususnya bagi

penduduk di sekitar objek wisata. Peluang usaha tersebut merupakan mata pencaharian yang masih berkaitan dengan kepariwisatawan seperti penginapan, restaurant, biro perjalanan wisata, kerajinan tangan, jasa transportasi, toko barang-barang selancar maupun wahana hiburan di pantai.

Minimnya penciptaan lapangan pekerjaan bagi angkatan kerja merupakan salah satu masalah dalam prekonomian. Kesempatan dan lapangan pekerjaan yang sudah ada masih saja belum cukup untuk menampung penduduk yang membutuhkan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu perlu upaya lebih untuk menyelesaikan masalah ini salah satunya yaitu mengelola sumber daya yang ada untuk dijadikan sesuatu yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Adanya objek wisata Pantai Muara Indah diharapkan mampu memberikan lapangan pekerjaan bagi penduduk sekitar objek wisata Pantai Muara Indah. jumlah penduduk Kelurahan Baros adalah 4.445 jiwa yang terdiri dari 2.263 jiwa penduduk laki-laki dan perempuan 2.182 jiwa penduduk di objek wisata Pantai Muara Indah. Sebelum diresmikannya objek wisata Pantai Muara Indah, Warga Kelurahan Baros memiliki pekerjaan yang beragam antara lain, Buruh Tani, Nelayan, Buruh Gudang, Buruh Transportasi dan lain-lain. Setelah dikelolanya objek wisata Pantai Muara Indah ini membuat beberapa penduduk Kelurahan Baros beralih ke profesi ke sektor pariwisata, seperti penjaga keamanan, petugas kebersihan penjaga parkir dan lain-lain. Tetapi masih banyak peluang kerja yang belum dimanfaatkan oleh Kelurahan Baros di objek wisata seperti, menyediakan tempat penginapan, tidak adanya penjualan cinderamata, dan lain-lainnya.

Keberadaan objek wisata Pantai Muara Indah membuat beberapa masyarakat di sekitar kawasan objek wisata bekerja sebagai pengelola objek wisata dan juga pedagang di objek wisata Pantai Muara Indah. Jumlah yang bekerja di objek wisata Pantai Muara Indah sebanyak 20 pekerja (Pengelola Wisata Pantai Muara Indah). Para pekerja yang sudah bekerja di objek wisata Pantai Muara Indah sejak dibukanya objek wisata Pantai Muara Indah, dan ada juga yang baru memulai usahanya di objek wisata ini. Jenis usaha yang dilakukan terkait dengan pengelolaan objek wisata, yaitu pekerjaan yang dikerjakan diantaranya sebagai penjaga parkir, petugas kebersihan, penjaga taman, penjaga keamanan, dan penjaga kamar mandi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Deskripsi Pekerja di Objek Wisata Pantai Muara Indah Kelurahan Baros Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, Deskripsi Pekerjaan di objek wisata Pantai Muara Indah Kelurahan Baros Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Jenis Pekerjaan yang dikerjakan pekerja di objek wisata Pantai Muara Indah.
2. Status pekerjaan pekerja di objek wisata Pantai Muara Indah.
3. Curahan jam kerja per hari di objek wisata Pantai Muara Indah.
4. Lama bekerja di objek wisata Pantai Muara Indah.
5. Tingkat pendidikan pekerja di objek wisata Pantai Muara Indah.

6. Tingkat pendapatan pekerja yang bekerja di objek wisata Pantai Muara Indah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis pekerjaan yang dikerjakan pekerja di objek wisata Pantai Muara Indah?
2. Bagaimanakah status pekerjaan pekerja di objek wisata Pantai Muara Indah ?
3. Berapakah jam kerja pekerja dalam per hari di objek wisata Pantai Muara Indah?
4. Berapa lamakah pekerja bekerja di objek wisata Pantai Muara Indah ?
5. Bagaimanakah tingkat pendidikan pekerja di objek wisata Pantai Muara Indah?
6. Berapakah pendapatan pekerja di objek wisata Pantai Muara Indah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis – jenis pekerjaan yang dikerjakan di objek wisata Pantai Muara Indah.
2. Untuk mengetahui status pekerjaan di objek wisata Pantai Muara Indah.

3. Untuk mengetahui jumlah jam kerja pekerja dalam satu hari di objek wisata Pantai Muara Indah.
4. Untuk mengetahui berapa lama pekerja bekerja di objek wisata Pantai Muara Indah.
5. Untuk mengetahui tingkat pendidikan pekerja di obyek wisata Pantai Muara Indah.
6. Untuk mengetahui pendapatan pekerja di objek wisata Pantai Muara Indah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan terkait dengan kahidupan sosial ekonomi masyarakat yang bekerja di objek wisata Pantai Muara Indah
3. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan penelitian sejenis.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini yang menjadi objek penelitian ini adalah jenis pekerjaan, status pekerjaan, curahan jam kerja, lama bekerja, tingkat pendidikan dan pendapatan pekerja di objek wisata Pantai Muara Indah.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pekerja yang bekerja di objek wisata Pantai Muara Indah. Kelurahan Baros Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus.

3. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Baros Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus.

4. Ruang lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2019

5. Ruang Lingkup Keilmuan

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Geografi Ekonomi. Geografi Ekonomi adalah cabang geografi yang bidang studinya struktur keruangan aktifitas ekonomi. Dengan demikian titik berat studinya adalah aspek keruangan struktur ekonomi manusia yang termasuk ke dalam bidang pertanian, industri, perdagangan, transportasi, komunikasi, dan lain sebagainya (Sumaatmadja , 1988:54).

Penelitian ini memerlukan geografi ekonomi sebagai ruang lingkup ilmu karena sesuai dengan topik yang dibahas erat kaitanya dengan kehidupan manusia yang memang tidak terlepas dari aktivitas ekonomi penduduk dan ingin meneliti kegiatan yang bekerja di objek wisata Pantai Muara Indah dalam usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Geografi

Kata geografi berasal dari bahasa Yunani yaitu, *geo* yang berarti bumi dan *graphien* berarti tulisan. Menurut ilmu etimologi, Geografi adalah tulisan tentang bumi. Istilah geografi pertama kali dikenalkan oleh Eratosthenes dengan nama *Geographica*.

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang bumi. Menurut Bintarto dalam Budiyono (2003:3) geografi ilmu pengetahuan yang mencitrakan (*to describe*), dengan menerangkan sifat-sifat bumi, serta menganalisis gejala-gejala alam dan penduduk, serta mempelajari corak khas kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur-unsur bumi bagi kehidupan manusia, dalam konteks ruang dan waktu. Selanjutnya, pengertian geografi menurut Daldjoeni (1997:19) adalah ilmu yang mempelajari seluk beluk permukaan bumi serta hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan.

Berdasarkan di atas, bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam, sifat-sifat bumi, penduduk dan budaya dengan sudut pandang kelengkapan atau kewilayahan dalam konteks keruangan.

2. Pariwisata

Geografi dan pariwisata mempunyai hubungan yang sangat erat, karena pariwisata selalu berkaitan erat dengan konsep-konsep geografi seperti lokasi, jarak, keterjangkauan, dan sebagainya. Menurut Undang-Undang Nomor 9 tahun 1990 tentang kepariwisata (Pendit, 2006 : 16) pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terikat dibidang tersebut. menurut Wahab (1992:5) pariwisata adalah salah satu dari industri gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan mengaktifkan sektor-sektor produksi lain didalam negara penerima wisatawan. Menurut Suwantoro (2004:3) berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya.

Guna meningkatkan pengembangan pariwisata sebagai industri secara terpadu, perlu diperhatikan beberapa unsur yang menunjang dalam kegiatan industri pariwisata. Pariwisata dikatakan berkaitan erat dengan geografi karena dalam ilmu pariwisata terdapat aspek-aspek geografi baik fisik maupun sosial yang tidak dapat dipisahkan dari ilmu pariwisata. Sebagai fenomena geografis pariwisata tentunya terikat dengan

konteksnya, yaitu kondisi alam kondisi, sosial budaya, kondisi ekonomi masyarakat setempat.

Jenis-jenis produk pariwisata terdiri dari bermacam-macam unsur yang merupakan satu paket yang tidak dapat dipisah. Produk industri pariwisata merupakan semua jasa-jasa yang dibutuhkan wisata yang telah dipilihnya, sampai ia kembali ke rumah menurut Muljadi (2009: 50) ada delapan macam unsur pokok yang membentuk produk sehingga merupakan satu paket, yaitu :

- a. Jasa *travel agen* atau biro perjalanan.
- b. Jasa perusahaan angkutan pariwisata.
- c. Penyedia akomodasi.
- d. Jasa makanan dan minuman.
- e. Penyelenggara hiburan dan rekreasi.
- f. Daya tarik wisata.
- g. Jasa jasa *souvenirshop* dan *handcraft* serta *shopping centre*.
- h. Jasa perusahaan pendukung seperti Bank, ATM, Moeney *changers*, *supermaket*, rumah sakit dan lain-lain.

3. Geografi Ekonomi

Geografi ekonomi menurut Alexander (1997:34) adalah studi tentang variasi wilayah di muka bumi yang mencangkup aktivitas manusia, meliputi: produksi, konsumsi dan distribusi dalam hubungannya dengan lingkungan tempat hidupnya. Sehubungan dengan pendapat tersebut, Budiyo (2003:9) mengungkapkan pengertian geografi ekonomi adalah mempelajari bagaimana manusia mengeksploitasikan sumber daya alam, menghasilkan barang dagangannya, persebaran kegiatan industri serta seluk beluk komunikasi. Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa geografi ekonomi merupakan ilmu yang mengkaji aktivitas-

aktivitas ekonomi manusia dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di bumi untuk menghasilkan barang dan jasa yang nantinya digunakan untuk kelangsungan hidup manusia itu sendiri.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi merupakan ilmu yang mengkaji aktivitas manusia dengan memanfaatkan sumber daya alam untuk menjadikan barang dan jasa yang nantinya untuk kelangsungan hidup manusia itu sendiri.

4. Jenis Pekerjaan

Jenis adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang ditempat bekerja (Basir,1990:18). Keberadaan suatu objek wisata diharapkan dapat memberikan lapangan pekerjaan baru, seperti menjual makanan dan minuman, menjual oleh-oleh khas daerah setempat, dan penyewaan tempat menginap untuk wisatawan dan kesempatan kerja menjadi pengelola di objek wisata. Menurut departemen pariwisata dalam buku Panduan Sadar Wisata I (1990;17) menyebutkan bahwa manfaat ekonomi pembangunan pariwisata selain membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk, juga memberikan kesempatan berusaha, baik usaha langsung (toko souvenir, sangar seni, pramuwisata, dan lain sebagainya) untuk memenuhi kebutuhan wisatawan maupun yang tidak langsung .

Menurut Muljadi (2009 :12), sektor pariwisata semakin berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Itulah

sebabnya pemerintah telah menetapkan sektor wisata sebagai sektor prioritas dalam pembangunan. Sebagai pencipta lapangan kerja yang tidak hanya terbatas di kota tetapi justru menyebar di pedesaan.

Berdasarkan paparan di atas, adanya suatu objek wisata pada suatu daerah akan memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat dalam bentuk lapangan pekerjaan, diantaranya menciptakan lapangan pekerjaan dan berpindah dari jenis pekerjaan yang lama ke baru (di objek wisata Pantai Muara Indah). Oleh sebab itu dalam penelitian ini lebih memfokuskan tentang jenis pekerjaan yang dilakukan di objek wisata Pantai Muara Indah.

5. Status Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu profesi yang dilakukan seseorang dalam mencari nafkah dan pencaharian. Status pekerjaan merujuk kepada kedudukan pekerjaan yang dimiliki seseorang. Kedudukan pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan utama dan pekerjaan sampingan. Hal ini sesuai dengan pendapat Basir (1999:18), yaitu :

- a) Pekerjaan utama adalah jika seseorang hanya mempunyai satu pekerjaan maka pekerjaan tersebut digolongkan sebagai pekerjaan utama. Dalam hal pekerjaan yang dilaksanakan lebih dari satu, maka penentuan pekerjaan utama adalah waktu terbanyak yang digunakan. Sedang jika waktu yang digunakan sama maka penghasilan yang terbesar sebagai pekerjaan utama.
- b) Pekerjaan sampingan adalah pekerjaan lain di samping pekerjaan utama.

Berdasarkan pendapat di atas, diasumsikan bahwa pekerjaan pokok adalah pekerjaan yang dilakukan seseorang dengan curahan jam kerja terbanyak

dan atau pekerjaan tersebut memberikan sumbangan pendapatan yang terbesar, sedangkan pekerjaan sampingan merupakan pekerjaan tambahan yang dimiliki seseorang, biasanya pekerjaan ini ada dikarenakan pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan pokok belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari atau pekerjaan sampingan ada karena masih ada sisa waktu seseorang setelah mengerjakan pekerjaan pokoknya, lebih lanjut BPS (2010;20), menyatakan bahwa :Cara penentuan suatu kegiatan merupakan pekerjaan utama atau bukan adalah sebagai berikut : (1) jika responden pada seminggu yang lalu hanya mempunyai satu pekerjaan, maka pekerjaan tersebut dicatat sebagai pekerjaan utama (2) jika responden pada seminggu yang lalu mempunyai lebih dari satu pekerjaan, maka pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak dicatat sebagai pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama, maka pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar dianggap sebagai pekerjaan utama.

6. Jam Kerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 438) jam adalah alat pengukur waktu, waktu yang lamanya $\frac{1}{24}$ hari, pukul, waktu atau saat. Sedangkan kerja adalah perbuatan melakukan sesuatu pekerjaan atau sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah. Menurut Komaruddin (2006:235) jam kerja adalah proses untuk menetapkan jumlah jam kerja yang digunakan untuk dibutuhkan untuk merampungkan suatu pekerjaan dalam waktu tertentu.

Jam kerja merupakan bagaian paling umum yang harus ada pada sebuah perusahaan. Jam kerja karyawan umumnya ditentukan oleh pemimpin perusahaan berdasarkan kebutuhan perusahaan, peraturan pemerintah, kemampuan karyawan bersangkutan.

Basir (1990;51) mengungkapkan, adanya kaitan positif antara jam kerja dengan produktivitas kerja dan kesejahteraan tenaga kerja. Hal ini berarti lamanya jam kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kerja yang dipakai seseorang akan meningkatkan pendapatan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mengklasifikasikan jumlah kerja bagi para pekerja menjadi dua, yaitu jumlah jam kerja bagi para pekerja dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Tinggi apabila waktu kerja/jam kerja ≥ 35 jam / minggu.
- b. Rendah apabila waktu kerja/ jam < 35 jam / minggu.

7. Lama Bekerja

Menurut Swasono (1996 ; 59) ada suatu dugaan semakin lama seseorang menekuni bidang kegiatan semakin berpengalaman orang tersebut dalam kegiatannya dan memungkinkan semakin berkembangnya usaha yang dilakukan, yang berarti akan semakin besar jumlah pendapatan yang diterima. Siagian (2008) menyatakan bahwa lama masa kerja menunjukkan berapa lama seseorang bekerja pada masing-masing pekerjaan atau jabatan. Lama bekerja adalah suatu kurun waktu atau lamanya tenaga kerja itu bekerja pada suatu tempat (Handoko,2007). Lama kerja dapat

mengambarkan pengalaman seseorang dalam menguasai bidang tugasnya. Pada umumnya, petugas dengan pengalaman kerja yang banyak tidak memerlukan bimbingan dibandingkan dengan petugas yang pengalaman kerjanya sedikit. Menurut Ranupendoyo dan Saud (2005), semakin lama seseorang bekerja pada suatu organisasi maka akan semakin berpengalaman orang tersebut sehingga kecakapan kerjanya semakin baik.

8. Tingkat Pendidikan

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting didalam pemenuhan kebutuhan hidup suatu masyarakat, apabila tingkat pendidikan suatu masyarakat sudah tinggi maka kebutuhan hidup masyarakat itu juga akan tinggi namun apabila tingkat pendidikan suatu masyarakat rendah maka kebutuhan hidup masyarakat itu juga rendah menurut Tilaar (2002:435) menyatakan bahwa “ hakikat pendidikan adalah memanusiakan manusia, yaitu proses yang melihat manusia sebagai suatu keseluruhan didalam eksistensinya “. Mencermati pernyataan dari tolaar tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa dalam proses pendidikan, ada proses belajar dan pembelajaran, sehingga dalam pendidikan jelas terjadi proses pembentukan manusia yang lebih manusia proses mendidik dan didik merupakan perbuatan yang bersifat mendasar serta menentukan jalan hidup manusia.

Menurut Undang-Undang Sidiknas No 20 pasal 1 tahun 2003 (SIDIKNAS, 2003 : 6)

“ Pendidikan adalah suatu usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. “

Dalam undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Pasal 14 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar (SD,SLT,MTs) pendidikan menengah (SLTA, MA, SMK) dan pendidikan tinggi (Sarjana dan Diploma) (SISDIKNAS 2003:17).

Tingkat pendidikan anak juga dapat menggambarkan keadaan ekonomi keluarga tersebut. Keadaan ekonomi yang baik tingkat pendidikan anak semakin baik, sebaliknya jika keadaan ekonomi buruk maka tingkat pendidikan anak kurang baik yang disebabkan oleh keadaan ekonomi yang kurang baik. Namun masih ada faktor faktor lain yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak, seperti kurangnya pengetahuan dan kesadaran orang tua akan penting sekolah dan minat anak itu untuk bersekolah.

Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan yang ditempuh oleh setiap pekerja yang bekerja di objek wisata Pantai Muara Indah, yang melalui jenjang pendidikan Formal yaitu, SD, SLTP,SLTA , dan Perguruan tinggi.

9. Pendapatan

Pendapatan merupakan gambaran tentang keadaan ekonomi seseorang. Pendapatan yaitu berupa sejumlah uang atau barang yang diperoleh dari hasil usahanya sendiri dengan bekerja dan dihitung dalam rupiah. Menurut Singarimbun dalam Banowati dan Sriyanto (2011; 151) pendapatan adalah arus kesempatan untuk membuat pilihan antar berbagai alternative penggunaan sumber –sumber yang langka.

Sumber pendapatan kepala keluarga menurut Sumardi (2001: 308) pada dasarnya dapat dibedakan menjadi 2 yaitu pendapatan berupa uang meliputi gaji dan upah yang diperoleh dari bekerja. Sumber pendapatan yang kedua adalah barang meliputi pembayaran upah dan gaji yang diberikan dalam bentuk beras, pengobatan, transportasi, perumahan, barang- barang yang diproduksi dan dikonsumsi di rumah. Lebih lanjut menurut Reksoprayitno (2004 ;79) pendapatan adalah total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu.

Hal ini berarti bahwa pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh anggota masyarakat berupa uang untuk jangka waktu tertentu sebagai jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Menurut Evers (1995 : 224) pendapatan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu

1. Pendapatan pokok, merupakan pendapatan yang utama atau pokok yaitu hasil yang diperoleh seseorang dari pekerjaan yang dilakukan secara teratur untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

2. Pendapatan tambahan, merupakan hasil pendapatan yang tidak tetap namun hasilnya dapat membantu untuk menambahkan pendapatan setiap bulan.
3. Pendapatan keseluruhan merupakan pendapatan pokok ditambah pendapatan tambahan yang diperoleh pada setiap bulan.

Besar kecilnya pendapatan membawa pengaruh pada pemenuhan kebutuhan pokok keluarga. Hal ini sesuai dengan pendapat Salim (1994: 44) yang mengatakan bahwa rendahnya pendapatan akan menyebabkan sulit terpenuhinya berbagai kebutuhan seperti pangan, sandang, perumahan, kesehatan dan pendidikan.

Menurut Sukirno tingkat pendapatan masyarakat yang rendah yang diakibatkan oleh tingkat produktivitas yang rendah menyebabkan kemampuan masyarakat untuk menabung juga rendah sehingga menyebabkan tingkat pembentukan modal rendah (Sari,2012). Berdasarkan data upah minimum regional/UMR pada tahun 1999 tentang Upah Minimum, dibagi menjadi 2, yaitu UMR tingkat I yang berada di provinsi dan UMR tingkat II di Kota/ Kabupaten. Namun dengan Kepmenakertrans No. 226 Tahun 2000, dan UMR tingkat I telah dirubah namanya menjadi Upah Minimum Kabupaten/ Kota (UMK). Dan upah Minimum untuk Kabupaten Tanggamus Tahun 2019 sebesar Rp1.300.000

Maka pendapatan pekerja dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. UMK bila pendapatan \leq Rp. 1.300.000/bulan
- b. UMK bila pendapatan $>$ Rp. 1.300.000/bulan

B. Penelitian Relevan

Dalam penelitian diperlukan referensi tambahan berupa penelitian terdahulu yang sejenis. Penelitian ini digunakan sebagai panduan dalam menyusun rancangan penelitian. Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Daniel G Pakpahan 2016 (Skripsi). Deskripsi Sosial Ekonomi Penduduk Desa Tanjung Setia yang bekerja di Objek Wisata Pantai Tanjung Setia Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keadaan sosial ekonomi penduduk Desa Tanjung Setia yang bekerja di Objek Wisata Pantai Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat, teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif, dengan hasil bahwa Objek Wisata Desa Tanjung Setia telah memberikan kesempatan bekerja bagi masyarakat Desa Tanjung Setia sebanyak 1,92% atau 22 orang dan jenis pekerjaan yang dikerjakan disesuaikan dengan kegiatan di objek wisata tersebut, bahwa curahan jam kerja pekerja di Objek Wisata Pantai Tanjung Setia tergolong tinggi, bahwa pendapatan yang diterima pekerja di Objek Wisata Pantai Tanjung Setia beragam.
2. Kondisi sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Desa Gerbang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran (Yudi Pratama, 2017, Universitas Lampung .)

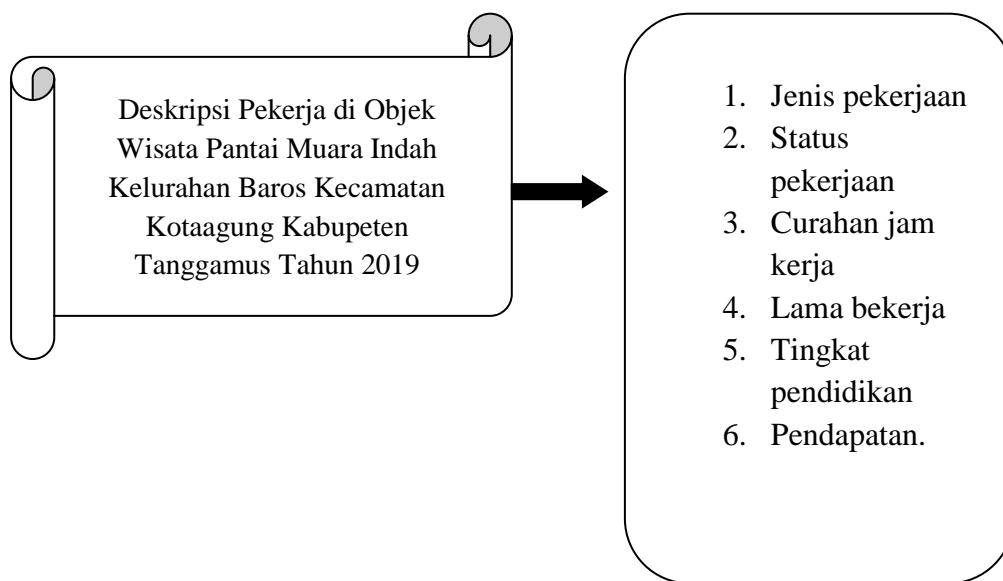
metode penelitian ini yang digunakan adalah metode deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tabel persentase. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 orang dan hasil penelitian bahwa objek wisata pantai dewi mandapa telah memberikan kesempatan kerja sebanyak 30 orang kepada masyarakat Desa Gerbang.

C.Kerangka Pikir

Indonesia merupakan negara yang menyuguhkan keindahan alam dan kaya akan budayanya serta istiadatnya. Hal ini seharusnya menjadi perhatian bagi pemerintah untuk memajukan perekonomian dan menggabungkan sumber daya alam dan sumber daya manusia, yaitu pariwisata. Pariwisata merupakan lahan dan sumber pendapatan yang sangat potensial jika dikelola dengan tepat dan baik dalam bidang ekonomi, pengembangan sektor pariwisata diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk di sekitar objek wisata sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah sekitar objek wisata tersebut, yang kemudian berguna dengan meningkatnya pendapatan daerah dan nasional.

Keberadaan objek wisata ini sangat berkembang bagi kelangsungan hidup masyarakat di sekitar karena memberikan peluang kerja bagi penduduk daerah sekitar objek wisata Pantai Muara Indah kerja yang dilakukan sebagai penjaga parkir, penjaga keamanan, penjaga kebersihan, penjaga taman, penjaga kamar mandi.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul Deskripsi Pekerjaan objek wisata Pantai Muara Indah Kelurahan Baros Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus. Dapat dilihat dari Jenis Pekerjaan yang terdapat di objek wisata Pantai Muara Indah, status Pekerjaan pekerja di objek wisata Pantai Muara Indah, curahan jam kerja pekerja di objek wisata Pantai Muara Indah, Lama Bekerja di objek wisata Pantai Muara Indah, Tingkat Pendidikan pekerja di objek wisata Pantai Muara Indah, dan Tingkat Pendapatan pekerja di objek wisata Pantai Muara Indah. Dari uraian tersebut dapat dibuat kerangka pikir dalam bentuk bagan seperti berikut.



Gambar 1 . Bagan Kerangka Pikir

III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang diteliti. Metode deskriptif adalah metode untuk menggambarkan keadaan atau fenomena serta hal-hal yang berhubungan dengan keadaan tertentu sesuai adanya di lapangan (Suharsimi Arikunto, 2010 ;194).

Berdasarkan uraian tersebut tujuan penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan indikator-indikator yang masuk ke dalam sosial dan ekonomi yang berpengaruh dengan pekerjaan meliputi jenis pekerjaan, status pekerjaan, curahan jam kerja, lama bekerja, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan mendeskripsikan pekerja yang bekerja di objek wisata Pantai Muara Indah Kelurahan Baros Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus.

B. Populasi dan sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja yang bekerja di objek wisata Pantai Muara Indah

yang berjumlah 20 orang, terdiri dari 14 orang laki-laki, 3 orang diantaranya belum menikah dan 4 orang perempuan, 1 orang diantaranya belum menikah.

Dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Seperti dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010; 120) bahwa penentuan pengambilan sampel sebagai berikut Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

C. Variabel penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian faktor-faktor yang berperan dalam penelitian peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Sumadi Suryabrata, 2000:72). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:19) bahwa variabel adalah subyek atau obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian Variabel dalam penelitian ini pekerjaan di objek wisata Pantau Muara Indah meliputi , jenis pekerjaan, status pekerjaan, curahan jam kerja, lama bekerja, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan pekerja di objek wisata Pantai Muara Indah.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu informasi ilmiah yang digunakan untuk mengukur suatu variabel yang merupakan hasil penjabaran dari sebuah konsep.

1. Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan adalah jenis-jenis pekerjaan yang sedang atau pernah dilakukan oleh orang-orang termasuk golongan bekerja. Pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja objek wisata Pantai Muara Indah ada yang baru bekerja setahun dan dua tahun oleh sebab itu dalam penelitian ini lebih memfokuskan tentang jenis pekerjaan apa yang dilakukan di objek wisata Pantai Muara Indah Kelurahan Baros Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus diantaranya yaitu penjaga parkir, petugas kebersihan, petugas keamanan, penjaga taman, dan penjaga kamar mandi

2. Status Pekerjaan

Status pekerjaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

1. Pekerjaan utama apabila seseorang memiliki satu pekerjaan.
2. Pekerjaan sampingan apabila seseorang memiliki pekerjaan lain selain pekerjaan pokok.

3. Jam kerja

Jam kerja adalah lamanya waktu yang digunakan orang untuk bekerja.

Dalam penelitian ini jam kerja. Diklasifikasikan menjadi dua kriteria yaitu:

1. Tinggi apabila waktu kerja/jam kerja ≥ 35 jam / minggu.
2. Rendah apabila waktu kerja/ jam < 35 jam / minggu.

4. Lama Bekerja

Lama bekerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenjang waktu yang telah dilewati oleh pekerja untuk bekerja di objek wisata Pantai

Muara Indah dari mulai dibukanya objek wisata ini sampai pada waktu penelitian ini berlangsung, dengan pengklasifikasian lama bekerja sebagai berikut :

1. Lama bila bekerja lebih dari 1 tahun .
2. Sedang bila bekerja antara 6 bulan -1 tahun.
3. Baru bila bekerja kurang < 6 bulan .

5. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan terakhir adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut :

1. Pendidikan Dasar : SD dan SLTP
2. Pendidikan menengah : SMA, SMK dan MA
3. Pendidikan tinggi : Sarjana dan Diploma

6. Pendapatan

Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kabupaten Tanggamus yang ditetapkan oleh dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tanggamus Tahun 2019 Rp.1.300.000 mengukur tingkat pendapatan dilihat dari jumlah pendapatan itu sendiri.

1. UMK bila pendapatan \leq Rp. 1.300.000/bulan
2. UMK bila pendapatan $>$ Rp. 1.300.000/bulan

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (Pabundu Tika, 2005 ; 44). Teknik observasi dilaksanakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data tentang keadaan lingkungan objek wisata Pantai Muara Indah dan jenis pekerjaan apa saja yang dilakukan oleh pekerja di objek wisata Pantai Muara Indah Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus.

2. Teknik Kuesioner

Teknik kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2003 ; 76). Teknik kuesioner, dimana responden akan diberikan beberapa pertanyaan tertulis yang terkait dengan tujuan penelitian, selanjutnya peneliti akan mengisi jawaban yang diberikan responden sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya di lapangan.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah data yang mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, buku, surat kabar , prasasti, majalah, notulen, rapat, dan agenda (Suharsimi Arikunto, 2010; 201). Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang didapat dari suatu instansi yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti. dengan maksud untuk memperoleh

data yang bersifat sekunder, yaitu berupa data mengenai lokasi penelitian, dalam hal ini adalah objek wisata Pantai Muara Indah Kelurahan Baros Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus Tahun 2019

4. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa melakukan generalisasi.

Langkah- langkah yang dilakukan adalah :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : persentase yang diperoleh

f. : variabel

N : jumlah frekuensi

100 : konstanta (Arief Sadiman, 1990;96).

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian mengenai deskripsi pekerjaan objek wisata Pantai Muara Indah Kelurahan Baros Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 5 jenis pekerjaan di objek wisata Pantai Muara Indah, yaitu penjaga parkir, penjaga keamanan, petugas kebersihan, penjaga taman, dan penjaga kamar mandi.
2. Terdapat 2 kategori status pekerjaan di objek wisata Pantai Muara Indah yaitu status pekerjaan utama dan sampingan, yang ber status pekerjaan utama ada 15 orang, dan yang ber status sebagai pekerjaan sampingan ada 5 orang.
3. Sebagai besar pekerja di objek Wisata Pantai Muara Indah memiliki jumlah jam kerja yang tinggi. Untuk pekerja yang memiliki jumlah jam kerja rendah ≤ 35 jam/minggu ada 4 orang (20%), sedangkan jumlah jam tinggi > 35 jam/minggu 16 orang (80%)

4. Sebagian besar pekerja di objek wisata Pantai Muara Indah Masuk kedalam Kategori lama bekerja di objek wisata sebanyak 12 (60%) orang pekerja , kategori sedang sebanyak 6 (30%) orang , dan kategori baru bekerja sebanyak 2 (10%) orang pekerja di objek wisata Pantai Muara Indah
5. Tingkat pendidikan pekerja sebanyak 14 orang atau 70% masih pendidikan dasar (SD dan SMP), sebanyak 6 orang atau 30% masih pendidikan menengah (SMA) . dan tidak ada pekerja pendidikan tinggi
6. Pendapatan pekerja di objek wisata Pantai Muara Indah sebanyak 10 orang atau 50 % dibawah pendapatan UMK Tanggamus dan 10 orang lainnya atau 50% diatas Pendapatan UMK Tanggamus pendapatan di atas UMK yaitu penjaga parkir dan petugas kebersihan dan pendapatan di bawah UMK yaitu penjaga taman, penjaga keamanan, dan penjaga kamar mandi.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada pemilik Objek Wisata Pantai Muara Indah agar dapat menambah sarana dan prasarana serta fasilitas dan pelaratan di

objek wisata Pantai Muara Indah dan menghasilkan jenis pekerjaan baru bagi Kelurahan Baros.

2. Disarankan kepada warga Kelurahan Baros yang memiliki tingkat pendidikan dan kreatifitas tinggi agar menuangkan ide-idenya sehingga dapat membuat objek wisata Pantai Muara Indah
3. Disarankan kepada pemilik objek wisata Pantai Muara Indah agar dapat mengadakan kerja sama dengan pemerintah setempat untuk menambah fasilitas penunjang kegiatan pariwisata agar dapat menambah daya tarik objek wisata Pantai Maura Indah Kelurahan Baros Kecamatan Kotaagung Kabupten Tanggamus sehingga jumlah kunjungan wisatawan dapat meningkat. Jumlah kunjungan wisatawan yang selalu ramai dapat membantu kelangsungan pekerja agar tetap bekerja di objek Pantai Muara Indah dan akan sangat mempengaruhi tingkat pendapatan pekerja yang bekerja di objek wisata Pantai Muara Indah Kelurahan Baros Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2003. *Psiikologi social*. Jakarta. Rineka Cipta
- Anonim.2018.*Monografi Kelurahan Baros Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus* .Lampung.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris Ananta.1993.*Ciri Demografi Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*.Jakarta. Lembaga Informasi dan Dokumentasi
- Badan Pusat Statistik, 2001.Jakarta. Ketenagakerjaan
- Banowati dan Sriyatno.2011. *Geografi Pertanian (Minatani) Buku Ajar. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial*. Universitas Negeri Semarang.
- Basir.1990. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT. Karya Unipres.
- .1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. BumiAksara.
- Budiyono.2003.*Dasar-Dasar Geografi Sosial*. Bandar Lampung . BukuAjar .FKIP Unila
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi.2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta Bumi Aksara.
- Daldjoeni.1987.*Pengantar Geografi untuk Mahasiswa dan Guru*. Jakarta Alumni.
- . 1997.*Geografi Baru-Organisasi Keruangan dalam Teori dan praktek*. Bandung. Alumni.
- Evers, Hans Dieter. 1995. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta. Rajawali.

- I Gede Sugiyanta.2006. *Geomorfologi II (Bahan Ajar)*. Bandar Lampung. Unila.
- Irwan Efendi. 2005. *Dasar-DasarPenyuluh Pertanian*.Universitas Bandar Lampung.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. *Kamus Besar Indonesia Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta. Balai pustaka.
- Komaruddin 2006. *Ensiklopedia Manajemen*. Alumni Bandung.
- Mantra Ida Bagoes,2003. *Demografi Umum*. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Muljadi, A.J.2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta. Rajawali press.
- Nursid.2003. *Metode Penelitian*.Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Papundi Tika.2005.*Metode Penelitian Geografi*.Jakarta. Bumi Aksara.
- Pendit, Nyoman S. 2006. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta. Pradnya Paramita.
- Reksoprayitno.2004. *Sistem Ekonomidan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta Bina Grafika.
- Salim,Elim.1994.*perencanaan Pembanguna dan Pemerataan Pendapatan*. Jakarta. Intidayu press.
- Siagian, Sondang P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*..Jakarta .Bumi Aksara
- Subaryo, P. Joko. 2001, . Metode Penelitian..Jakarta. Rineka Cipta
- Subarjo. 2003. *Meteorologi dan Klimatologi. Buku Ajar*. FKIP Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Sumaatmadja, Nursid. 1998. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Kerungan*. Bandung.
- Sumardi. 2001. *Kemiskinan daerah urban*. Jakarta. Rajawali.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta. ANDI
- Swasno. 1996. *Struktur Kebijakan Pengembangan Sektor Informal*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Tajuddin Noer Effendi. 1995. *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan*. Yogyakarta. Tiara Wacana Yogya
- Tandjung, Shalihuddin D. 1999. *Kumpulan Makalah Pariwisata*. Yogyakarta. Program Pasca Sarjana UGM.
- Trisnaningsih. 2016. *Demografi Edisi 2*. Yogyakarta. Media Akademi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Kependidikan.
- Wahab, Salah. 1992. *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta. Pradnya Paramita.
- Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta. ANDI.
- Wirutomo, Paulus. 2012. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Yayuk Yulianti. 2003. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Lappera Pustaka Utama.
- Yoeti, Oka A. 1998. *Perencanaan dan Pengembangan Wisata*. Jakarta. Pradnya Paramita.